

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu cara yang menyangkut karyawan maupun aspek lain penunjang pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada manajemen yang ada. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya. Semakin tingginya tuntutan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, memaksa seluruh faktor yang ada di dalam organisasi untuk bekerja dengan maksimal. Termasuk di dalamnya faktor sumber daya manusia. Manusia merupakan aset yang paling berharga yang dimiliki organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya, sehingga perusahaan sudah seharusnya memperhatikan faktor manusia di dalam perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan kinerja yang baik.

Kesehatan merupakan keadaan dimana seseorang memungkinkan hidup dengan produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan adanya kesehatan maka seseorang bisa melakukan aktivitasnya sehari-hari. Maka dari itu, kesehatan sangat penting bagi seseorang yang bekerja di suatu perusahaan. Seseorang yang bekerja di perusahaan membutuhkan adanya kesehatan secara langsung untuk melakukan aktifitas rutin dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga kesehatan juga penting dan selalu di utamakan pada karyawan. Oleh karna itu, sebuah perusahaan menganjurkan karyawannya untuk menjaga kesehatan agar karyawan dapat produktif dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, maka jika karyawan sakit akan terganggu dalam pekerjaannya dan menimbulkan masalah dalam pekerjaannya.

Awal tahun 2020, pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Kasus virus jenis baru ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Kasus COVID-19 di Indonesia ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020, bermula dari dua Warga Negara Indonesia yang terpapar dan melakukan

kontak cukup dekat dengan Warga Negara Jepang yang sudah terlebih dulu terpapar virus COVID-19, saat Warga Negara Indonesia ini mendatangi klub dansa di sebuah restoran di Jakarta Selatan. Warga Negara Indonesia diduga tertular dari Warga Negara Jepang dikarenakan Warga Negara Jepang ini telah dinyatakan tertular Virus COVID-19 setelah meninggalkan Indonesia. Penyebarannya lalu ditularkan setelah Warga Negara yang sudah tertular dan merasakan gejala dari virus COVID-19 kepada Ibunya, gejalanya berupa batuk dan demam.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia menyatakan jumlah positif Virus Corona mencapai 1.465.928 kasus pada 22 Maret 2021. Provinsi Jawa Barat terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 239.951 kasus per tanggal 21 Maret 2021. Pemerintah mengupayakan pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain dengan cara melakukan social distancing, physical distancing, penggunaan masker dan hand sanitizer, meliburkan sekolah dan perkuliahan, melakukan *Work From Home* (WFH), hingga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Peraturan Gubernur tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan COVID-19 di Provinsi Jawa Barat diterapkan pada 15 April 2020. PSBB yang dilakukan yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah yang dilakukan oleh setiap orang yang berdomisili atau berkegiatan di Provinsi Jawa Barat. Selama diberlakukannya PSBB, setiap orang diwajibkan untuk melaksanakan protokol kesehatan 5M seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, menjauhkan kerumunan, mengurangi mobilitas terhadap pekerjaan lain untuk menjaga kesehatan terhadap karyawan selama pandemi, perusahaan menerapkan sistem WFH (*Work From Home*) yang di tujukan untuk menjaga ketertiban protokol kesehatan dan melindungi sesama untuk membangun kinerja yang lebih baik dalam perusahaan tersebut. Berikut gambar data kesehatan pada masa pandemi COVID-19 :



Gambar 1.1 Data Kesehatan Pandemi COVID-19

Sumber: <https://corona.jakarta.go.id/id/artikel>

Pandemi COVID-19 membuat kinerja perusahaan media massa ikut mengalami dampak, tak terkecuali radio. Menurut data Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) terhadap 600 perusahaan radio di Indonesia, diketahui bahwa radio kehilangan pendapatan hingga 70 persen karena banyak klien radio yang tutup sementara.

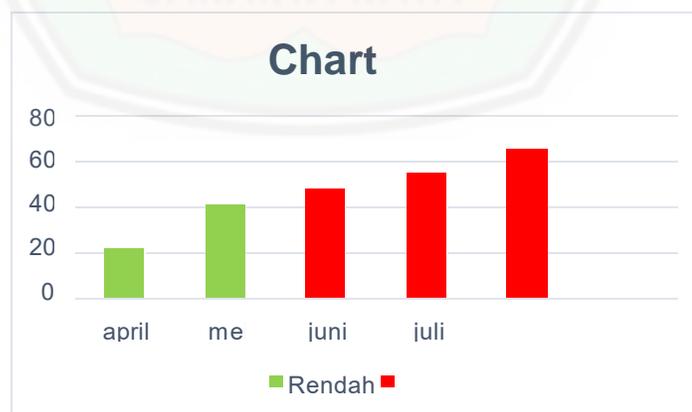
Berkaitan dengan dunia kerja, segala bentuk kegiatan menuntut adanya interaksi antara individu dengan lingkungan kerja itu sendiri. Interaksi ini dibutuhkan agar terbentuk suatu koordinasi, kerjasama dan sinergi yang baik dalam lingkungan kerja tersebut. Apabila interaksi individu dengan rekan sekerjanya maupun dengan lingkungan kerjanya tidak berjalan baik maka situasi ini akan menjadi situasi yang dapat menimbulkan stress, akan menimbulkan rasa tertekan bagi karyawan belum lagi ditambah dengan lingkungan kerja yang ada di dalam organisasi.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dan kondusif dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Menurut (Ferry Setiawan, 2016) lingkungan kerja merupakan semua yang ada pada lingkungan pekerja yang mampu mempengaruhi diri dalam menjalankan pekerjaannya. Lingkungan kerja dalam organisasi mempunyai pengaruh penting untuk kelancaran produksi dengan lingkungan yang sesuai, sehingga mampu memuaskan karyawan dalam melaksanakan kegiatan,

tapi juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Karena dalam menjalankan pekerjaannya karyawan akan berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja yang berada di setiap bagian perusahaanya. Jadi lingkungan kerja akan sangat berpengaruh terhadap stres yang akan diterima karyawan atau dapat diartikan juga bahwa lingkungan kerja merupakan salahsatu cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengontrol atau meminimalkan stres yang diterima oleh karyawan. Apabila interaksi dengan lingkungan dapat berjalan baik maka akan dapat mengurangi tingkat stres.

Tujuan yang ingin dicapai organisasi tidak akan terlepas dari peran setiap karyawan yang menjadi penggerak kehidupan organisasi, sehingga sudah selayaknya peran dari pimpinan organisasi untuk dapat memahami kondisi para karyawan, apabila terdapat beban masalah yang dapat menghambat kinerja organisasi maka secepatnya pimpinan dapat mengurangi dan meyelesaikan masalah tersebut, terutama mengenai stres kerja yang semestinya harus dikelola dengan penuh kesinambungan supaya tidak menghambat jalannya kinerja organisasi.

Stres kerja merupakan perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, yang dipengaruhi oleh tanggapan masing-masing individu, Menurut (arief setya, 2016) menyatakan ada beberapa kondisi kerja yang sering menyebabkan stres bagi para karyawan, diantaranya beban kerja yang berlebihan, tekanan atau desakan waktu. Berikut ini adalah data Stres Kerja PT. Radio Elgangga :



Gambar 1.2 Data Stres Kerja PT. Radio Elgangga

Berdasarkan data pada Gambar 1.2 diatas, dapat di simpulkan bahwa tinggi nya angka Stres kerja pada bulan juni sampai dengan april dengan jumlah 83 karyawan. Hal inilah yang menyebabkan kesehatan karyawan menurun dan kinerja karyawan tidak berjalan baik.

Lingkungan kerja dan Stres kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan Kesehatan karyawan. Untuk menunjang keberhasilan tersebut, maka hal penting yang sebaiknya dilaksanakan oleh seorang manajer adalah memperhatikan Lingkungan kerja dan Kesehatan Karyawan. Bertolak dari paparan diatas, peneliti ini mengangkat permasalahan tersebut dalam judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi COVID- 19 Pada PT. Radio Elgangga Kota Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elgangga Kota Bekasi ?
2. Apakah Stres Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elgangga Kota Bekasi ?
3. Apakah Lingkungan Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan pada Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elgangga Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elgangga.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Stres Kerja (X2) terhadap Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elangga Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) secara silmutan terhadap Kesehatan Karyawan (Y) PT. Radio Elangga Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain :

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktek manajemen operasi khususnya tentang Pengaruh Lingkungan kerja, Stres kerja dan Kesehatan karyawan serta dapat digunakan untuk membandingkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Sehingga hasil yang di harapkan tercapai dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

3. Bagi Universitas

Memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah informasi bahan perbandingan bagi penelitian yang lain. Sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya Program Studi Manajemen.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis memfokuskan penelitian pada bagian produksi. Tulisan ini hanya berfokus pada “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Kesehatan Karyawan pada PT. Radio Elangga Kota Bekasi”

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab 4 berisi tentang hasil dan pembahasan deskripsi data, hasil olahan, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab 5 membahas tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian dan peneliti mengambil kesimpulan dari hasil yang telah diteliti. Memberikan saran untuk menjadi

masuk di dalam tempat yang telah diteliti sehingga dapat adanya perubahan menjadi lebih baik dan bermanfaat.

